

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi merupakan usaha yang banyak melakukan transaksi administrasi, maka komputerisasi dalam bidang administrasi sangatlah penting guna menunjang kelancaran seluruh transaksi yang dilakukan oleh koperasi sehingga dapat memberikan pelayanan transaksi dengan cepat, tepat, efisien dan akurat. Pada era globalisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat, apalagi informasi sekarang sangat cepat menyebar ke penjuru dunia. Dengan kenyataan itu kita dituntut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi serta kecepatan, ketepatan, dan keakuratan dalam memberi informasi sehingga dalam melaksanakan pekerjaan kita akan mendapat hasil yang optimal. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi komputer.

Pala (*Myristica fragrans Houtt*) merupakan tanaman rempah multiguna asli Maluku (Purseglove et al., 1995) dan telah diperdagangkan serta menyebar dan berkembang di Sulawesi Utara sampai ke Aceh (Sunanto, 1993) dan dibudidayakan secara turun - temurun dalam bentuk perkebunan rakyat di sebagian besar Kepulauan Maluku (Bastaman, 2008). Pala mempunyai nilai ekonomi yang tinggi (Rodianawati et al., 2015) dan memegang peranan yang sangat penting bagi perekonomian masyarakat di berbagai wilayah terutama yang berada di Kawasan Timur Indonesia. Selain sebagai produsen pala terbesar di dunia, Indonesia juga menjadi pemasok kebutuhan pala terbesar di dunia dengan pangsa mencapai 60-75 % kebutuhan dunia (Hasibuan et al., 2010; Rodianawati et al., 2015; Nurdjannah, 2007).

Menurut (Sjahdul Bustaman, 2008), dengan judul penelitiannya "PROSPEK PENGEMBANGAN MINYAK PALA BANDA SEBAGAI KOMODITAS EKSPOR MALUKU". Minyak pala tidak berwarna sampai dengan kuning muda, berbau tajam, dan beraroma rempah. Komponen utama minyak pala adalah α -pinene, camphene, β -pinene, sabinene, myrcene, α -phellandrene, α - terpinene, γ -terpine, limonene, 1,8-ceniole, linalool, terpine-4-ol, safrole, methyl eugenol dan myristicin (Anonim 2008c).

Minyak pala dengan formulasi C₁₀H₁₆ mempunyai sifat tidak beracun dan tidak menyebabkan iritasi, tetapi bila digunakan dalam konsentrasi tinggi dapat menyebabkan pingsan karena kandungan myristicin yang tinggi mempunyai efek halusinasi seperti narkotik.

Minyak pala dari fuli memiliki kadar myristicin lebih tinggi dibanding minyak pala dari biji. Bila minyak pala diproses lebih lanjut akan menghasilkan 84% trimyristin, suatu kristal beracun turunan dari safrole yang merupakan senyawa dari methylene dioxyphenyl dengan rumus kimia $C_{45}H_{86}O_6$ (Erowid 2001), biasanya digunakan untuk sabun, detergen, dan parfum. Pada zaman Rumphius (tahun 1743), pengolahan lemak biji pala dilakukan di Kepulauan Banda. Namun, kini proses tersebut dilakukan di Eropa dan produknya diperdagangkan sebagai volatile oil of nutmeg untuk pembuatan minyak wangi, parfum, sabun, bahan pengolah gula, dan makanan. Selain itu, minyak pala dapat digunakan sebagai bahan baku industri minuman, obat-obatan, dan kosmetik. Lemak dan minyak atsiri dari fuli merupakan bahan penyedap masakan (saus), dan bahan pengawet makanan (Ojechi et al. 1998). Pemanfaatan lainnya adalah sebagai bahan campuran pada minuman ringan dan antimikroba atau bioinsektisida (Stecchini et al. 1993).

Dalam sejarah pengobatan Cina dan Indian, minyak pala digunakan untuk pengobatan atau kesehatan manusia, antara lain untuk stimulus sistem jantung, pencernaan, diare, rematik, nyeri otot, batuk dan pernapasan, tekanan darah, sakit gigi, penghilangan racun dalam hati, dan rasa sakit saat menstruasi (Erowid 2001; Anonim 2008a; 2008c). Biji pala dan minyaknya juga banyak dimanfaatkan untuk bahan rempah, pewangi dupa, dan penyegar ruangan.

Dengan berkembangnya teknologi informasi yang cepat saat ini membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai bidang terutama dibidang sistem informasi. Teknologi informasi membuat proses informasi menjadi sangat luas dan mudah untuk didapatkan, dan memberikan peranan yang besar untuk pelayanan serta administrasi yang berbasis teknologi informasi.

Dalam penyajian informasi maka akan terjadi interaksi antara data, proses, teknologi, dan pengguna, maka dari itu teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dengan sistem informasi. Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Hartono, 2005).

Sistem informasi dalam pemanfaatannya digunakan untuk mengelola suatu proses informasi dalam suatu lembaga, organisasi ataupun institusi. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan sangat penting menerapkan teknologi dalam sistem informasi. Tak terkecuali sistem informasi pada Koperasi Pala Obilatu. Koperasi Pala Obilatu merupakan

koperasi yang mencakup pendataan petani dari berbagai Desa yang berada dipulau Obilatu, Provinsi Maluku Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, Maluku, Kecamatan Obi Barat dengan rician masing-masing data penyeteran, data penjualan, dan data pendapatan dalam satu periode waktu pasca panen. Koperasi Pala Obilatu didirikan berdasarkan kesadarn para petani pala, pentingnya adanya silaturahmi, tolong-menolong dalam gotong royong, kesejahteraan dan kekelurgaan demi untuk mencapai tujuan ekonomi yang akan dicapai secara demokratis.

Permasalahan yang peneliti temukan pada Koperasi Pala Obilatu saat ini adalah ketiadaan *support* teknologi untuk sistem informasinya. Hal ini membuat proses informasi susah dan sulit didapatkan dan untuk pengelolaannya masih serbah manual. Jika proses pengelolaannya masih manual maka tingkat kesalahannya masih tinggi, waktu kurang efektif, tidak efisien dan terlalu rumit untuk mengelolanya karna rentangnya data yang hilang. Agar proses sistem informasi dan pengelolaan Koperasi Pala Obilatu menjadi lebih cepat, mudah, efisien dan akurat maka perlu dikembangkan suatu media informasi berupa aplikasi web sistem informasi serta pengelolaannya. Aplikasi web yang dijadikan penelitian adalah aplikasi web yang menggunakan metode MVC (*Model-View-Vontroler*). *Model-View-Controller* atau MVC adalah sebuah metode untuk membuat sebuah aplikasi dengan memisahkan data (*Model*) dari tampilan (*View*) dan cara bagaimana memprosesnya (*Controller*). Dalam implementasi kebanyakan framework dalam aplikasi web adalah berbasis arsitektur MVC (*Model-View-Controller*) (Rosmala, Ichwan, & Muhammad, 2011).

Aplikasi web akan dibangun menggunakan ASP.NET (*Active Server Pages. NET*) yang mendukung metode MVC. ASP.NET merupakan platform pembuatan aplikasi web yang menyatu dengan .NET Framework serta menyediakan fasilitas-fasilitas bagi developer untuk membangun aplikasi web untuk level enterprise. Kelebihan menggunakan metode MVC adalah kemudahan dalam proses pengeditan aplikasi web terutama bagian tampilan (*view*). Dan untuk kelebihan ASP.NET adalah memberikan kemudahan dan kecepatan dalam hal mendesign dan coding halaman web dikarenakan komponen-komponen yang sudah banyak tersedia pada .NET Framework dan cara penulisan kode program yang seminimal mungkin. Untuk keamanannya pun dibanding freamwork lain masih jauh lebih baik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana proses interaksi aplikasi Koperasi Pala Obilatu dapat dengan mudah dan cepat, tepat, serta akurat?
2. Bagaimana agar proses manajemen Koperasi Pala Obilatu dapat dikelola dengan lebih baik menggunakan aplikasi *web*?
3. Bagaimana membuat proses pendataan setoran, penjualan serta pendapatan masing-masing anggota dalam satu periode?
4. Bagaimana membuat rincian total pendataan dari segi jumlah setoran, jumlah potongan serta pendapatan bersih dalam satu periode.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas didapatkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi *web* dibuat hanya untuk *admin* Koperasi pala obilatu.
2. Anggota tidak dapat mengakses, dan melihat data setoran, data penjualan serta data pendapatan.
3. *Admin* mempunyai hak penuh mengelolah seperti menambah atau mengurangi anggota, merubah data serta menghapus data.
4. Proses penyimpanan data meliputi setoran, penjualan serta pendapatan.
5. Sistem ini dibuat untuk Koperasi Pala Obilatu saja.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah membuat basis data dan mengembangkan sistem informasi Koperasi Pala Obilatu berbasis aplikasi *web*. Sehingga diharapkan aplikasi *web* ini dapat membantu *admin*, untuk pengelola data, seperti data setoran anggota masing – masing jenis produk dalam satu periode, data penjualan dalam satu periode berdasarkan masing – masing jenis produk serta pendapatan, potongan serta pendapatan bersih dalam masing – masing jenis produk dalam satu periode.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Pengelola Koperasi Pala Obilatu tidak perlu lagi menggunakan cara manual dalam pencatatan hasil setoran anggota, penjualan dan pendapatan anggota.
2. Meningkatkan efisiensi waktu dan kinerja melalui basis data yang lebih terstruktur.

3. Pemanfaatan teknologi aplikasi *web* agar proses pengelolaan Koperasi Pala Obilatu dapat maksimal dan maju.
4. Dengan sistem yang lebih maju dan baik, diharapkan Koperasi Pala Obilatu dapat berkembang lebih besar untuk memenuhi berkontribusi khususnya para anggota petani pala.

1.6. Sistematika Penulisa

Sistematika susunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BABI: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, maksud, dan sistematika penulisan pada tugas akhir ini.

BABII: TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan kajian pustaka dan teori-teori pemecah masalah yang digunakan sebagai pendukung segala sesuatu yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

BABIII: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rancang sistem agar dapat diimplementasikan di dalam sistem yang sesuai harapan mengacu pada teori-teori penunjang dan metode yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BABIV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil yang diperoleh dari seluruh penelitian dan dilakukan pengujian terhadap hasil implementasi sistem kemudian menganalisa agar sistem berjalan sesuai dengan perancangan pada bab-bab sebelumnya.

BABV: KESIMPULAN

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang diambil dari penelitian ini dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.